

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI PADA
PERKEMBANGAN ANAK SISWA SEKOLAH DASAR**

Alfis Savinah Aulia¹, Puan Herliya Nabila², Ahmad Ahya Ubaidillah³, Abdullah Zaim⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Sumenep

¹alfissavinahaulia@gmail.com, ²puann1245@gmail.com,

³ahmadahya@gmail.com, ⁴abdullahzhaim@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the influence of animated videos as a learning medium for elementary school students through literature analysis of related scientific journals. The aim is to examine the impact of animated videos on cognitive, social-emotional, creativity, and learning interest development. The results of the analysis show the positive potential of animated videos in improving students' understanding and interest in learning by simplifying complex materials and increasing motivation and active participation. Animated videos have proven effective in making learning more interesting and easier to understand. However, the study also identified limitations, namely that most of the studies reviewed only focused on the cognitive aspect, reducing a comprehensive understanding of its impact on other aspects of development. Further research is needed to explore the long-term impact of animated videos on all aspects of child development in a comprehensive and balanced manner. Futuristic studies need to consider other factors that may influence the effectiveness of animated videos as a learning medium, as well as consider individual differences in students in responding to this learning medium. In conclusion, although animated videos are promising, further research is needed to ensure their effective and optimal use in supporting students' holistic development.

Keywords: Animated videos, learning media, elementary school, child development, social-emotional, learning interests.

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah pengaruh video animasi sebagai media pembelajaran pada siswa sekolah dasar melalui analisis pustaka terhadap jurnal ilmiah terkait. Tujuannya adalah untuk mengkaji dampak video animasi terhadap perkembangan kognitif, sosial-emosional, kreativitas, dan minat belajar. Hasil analisis menunjukkan potensi positif video animasi dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa dengan menyederhanakan materi kompleks dan meningkatkan motivasi serta partisipasi aktif. Video animasi terbukti efektif dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Namun, penelitian juga mengidentifikasi keterbatasan, yaitu sebagian besar studi yang ditelaah hanya berfokus pada aspek kognitif, mengurangi pemahaman komprehensif terhadap dampaknya pada aspek perkembangan lainnya. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang video animasi terhadap seluruh aspek perkembangan anak secara menyeluruh dan seimbang. Studi futuristik perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas video

animasi sebagai media pembelajaran, serta mempertimbangkan perbedaan individu siswa dalam merespon media pembelajaran ini. Kesimpulannya, meskipun video animasi menjanjikan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memastikan penggunaannya yang efektif dan optimal dalam mendukung perkembangan holistik siswa.

Kata kunci: Video animasi, media pembelajaran, sekolah dasar, perkembangan anak, sosial-emosional, minat belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah kebutuhan manusia sepanjang hidup, terus berubah untuk menjadi warga negara yang berpengetahuan, setia, kreatif, mandiri dan demokratis. Pendidikan sangat penting bagi manusia karena menghasilkan generasi penerus yang cerdas, berpengetahuan luas, berbudi pekerti luhur, dan mampu berkomunikasi efektif. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 yang memandang pendidikan sebagai upaya terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi diri secara aktif, meliputi aspek keagamaan, spiritual, keterampilan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, dan pengendalian diri; semua ini dibutuhkan untuk kemajuan bangsa dan negara, serta kesejahteraan individu.

Proses pembelajaran yang efektif ditandai dengan interaksi

dinamis antara berbagai faktor yang terlibat. Elemen-elemen ini termasuk guru, siswa, media, metode, peralatan, peralatan, dan ruang kelas. Semua ini adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran Anda. Belajar itu sendiri adalah kegiatan yang melibatkan komunikasi antara guru dan siswa dan interaksi timbal balik dalam konteks pendidikan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai presenter informasi dan siswa adalah penerima. Perkembangan yang cepat dari teknologi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media dalam pembelajaran, karena peran media sangat penting sebagai alat. Melalui perolehan berbagai alat pengajaran, guru dapat mempresentasikannya secara kreatif dalam kurikulum yang menarik dan inovatif. Di sisi lain, pemikiran kreatif adalah salah satu keterampilan hidup yang perlu dikembangkan di awal sekolah, sehingga siswa juga

didorong untuk menjadi lebih kreatif ketika merekam informasi.

Di era digital saat ini, media video telah menjadi salah satu fasilitas pembelajaran yang paling populer dan efektif. Visual Media dapat menggunakan gambar yang menarik, audio, dan elemen interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Menggunakan inovasi media berbasis teknologi membuat pembelajaran lebih menarik dan menghibur.

Bentuk media pembelajaran yang tersedia untuk guru adalah video yang memungkinkan presentasi proses pembelajaran yang akurat dan berulang. Video tidak hanya menginspirasi, tetapi juga memotivasi siswa untuk tetap tertarik. Media video dilengkapi dengan tampilan yang menarik dengan foto dan teks yang memudahkan siswa untuk dipahami. Oleh karena itu, penggunaan media video dalam pendidikan dasar dapat menjadi pengalaman belajar yang nyaman dan efektif. Media video juga dapat memberikan situasi dunia nyata, mengekspresikan gambar visual yang jelas, dan menjelaskan materi dengan cara yang lebih komprehensif. Ini dapat merangsang minat dan keingintahuan siswa dan meningkatkan partisipasi dalam

proses pembelajaran. Namun, perlu dicatat bahwa efektivitas penggunaan media video untuk memotivasi pembelajaran di sekolah dasar dipengaruhi oleh banyak faktor.

Video animasi merupakan gabungan gambar, suara, dan gerakan yang disajikan dengan cara yang menarik, sambil mengandalkan berbagai informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan media ini harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Keberagaman karakter siswa menjadi faktor penting dalam memilih media yang tepat untuk pembelajaran. Selain itu, video animasi dapat memberikan hiburan sekaligus menawarkan berbagai keunggulan. Penggunaan film animasi membantu guru menyampaikan informasi yang sulit dijelaskan melalui metode pembelajaran kontekstual, menarik perhatian dan fokus siswa, serta membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Ini juga mempermudah pengaturan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa.

Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran di sekolah dasar perlu dikaji lebih lanjut, mengingat belum ada kepastian

apakah video animasi efektif meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Permasalahan ini perlu diteliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh video animasi terhadap peningkatan pemahaman dan minat belajar siswa SD.. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak media video animasi pada perkembangan siswa melalui penelitian kajian pustaka . Dengan memahami hubungan antara video dan motivasi belajar siswa, kita harus mengharapkan anak -anak sekolah dasar untuk melihat strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Dalam menjelaskan suatu topik pada proses pembelajaran, guru bisa mendapatkan banyak manfaat dari penggunaan media video animasi. Materi pembelajaran yang sulit dapat disajikan dengan lebih sederhana dan mudah dipahami melalui animasi. Video animasi tidak hanya menarik, tetapi juga dapat merangsang perhatian siswa, sehingga meningkatkan minat mereka dalam proses belajar.

Pada artikel ini adalah Banyak penelitian mungkin hanya mengukur dampak pada aspek kognitif atau prestasi akademik saja, sementara aspek perkembangan lain seperti

sosial-emosional, kreativitas, dan minat belajar seringkali kurang diperhatikan.

Penelitian ini penting karena mempelajari bagaimana video animasi memengaruhi perkembangan anak sekolah dasar secara menyeluruh. Kita tidak hanya melihat nilai akademisnya, tapi juga bagaimana video animasi berpengaruh pada kemampuan bersosialisasi, kreativitas, dan ketertarikan anak dalam belajar. Penelitian ini mengisi kekosongan penelitian sebelumnya yang kurang memperhatikan perkembangan anak secara lengkap dan khusus penggunaan video animasi di sekolah dasar. Hasilnya sangat berguna bagi guru dan penyusun kurikulum dalam memilih media pembelajaran yang tepat, sekaligus menambah pengetahuan kita tentang perkembangan anak dan bagaimana media pembelajaran mempengaruhinya.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kajian pustaka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan perbandingan komparatif, dengan menganalisis temuan dari beberapa

jurnal ilmiah jurnal-jurnal terpilih kemudian dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan perspektif, metodologi, dan temuan penelitian Analisis perbandingan ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang komprehensif dan mendalam serta mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang masih perlu diteliti

lebih lanjut. Hasil analisis disajikan secara sistematis dan terstruktur dalam artikel ini, menunjukkan sintesis temuan dari berbagai perspektif dan memberikan kontribusi baru pada pemahaman lebih lanjut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

No.	Jurnal	Kelebihan	Kekurangan
1	Jurnal Helda Agistia Widia	- Menggunakan studi pustaka yang mencakup berbagai referensi relevan. - Menyajikan manfaat media video dalam meningkatkan motivasi belajar. - Menunjukkan efektivitas video dalam berbagai mata pelajaran.	-Tidak ada penelitian empiris langsung (hany: studi pustaka). - Tidak menggunakan metode eksperimen untuk menguku dampak secara kuantitatif.
2.	Jurnal Dessidik Fatonah	- Menggunakan metode eksperimen dengan kontrol dan kelompok eksperimen. - Hasil penelitian menunjukkan dampak nyata video animasi terhadap keterampilan menyimak. - Analisis data menggunakan uji statistik yang kuat (uji-T, uji normalitas, dan uji homogenitas).	- Terbatas pada satu sekolah (SDN 1 Sukamaju) sehingga generalisasi hasil -penelitian terbatas - Tidak membahas dampak jangka panjang dari penggunaan video animasi.
3.	Desty Dwi Rochmania & Arina Restian	- Menggunakan desain eksperimen (One Group Pretest-Posttest) untuk mengukur dampak video animasi.	-kelompok kontrol untuk membandingkan hasil dengan metode pembelajaran lain. -Terbatas pada mata pelajaran tertentu (Seni Budaya dan Keterampilan).

No.	Jurnal	Kelebihan	Kekurangan
		- Menggunakan uji statistik untuk mengukur keefektifan video dalam pembelajaran. - Hasil penelitian menunjukkan bahwa video animasi meningkatkan proses berpikir kreatif siswa.	

Media video animasi menawarkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif, terbukti mampu meningkatkan berbagai aspek perkembangan siswa. Dari sisi kognitif, video animasi terbukti meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa melalui penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami (Pebriani, 2017). Penyajian visual dan audio yang kaya memudahkan siswa dalam mengingat dan memproses informasi, mendukung perkembangan daya pikir kritis dan analitis.

Dampak positif video animasi juga terlihat pada aspek afektif dan psikomotorik siswa. Motivasi belajar meningkat, siswa lebih antusias dan aktif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Wuryanti & Kartowagiran, 2016; Sumardi dkk., 2021). Kepercayaan diri siswa juga meningkat, terlihat dari kesiapan mereka untuk bertanya dan

berdiskusi. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan.

Tidak hanya itu, video animasi juga mampu membentuk karakter positif pada siswa. Proses pembelajaran yang interaktif dan menarik mendorong siswa untuk lebih rajin, tekun, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Video animasi juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan kolaborasi di antara siswa.

Penggunaan video animasi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Yuniastuti dkk., 2021; Fatmawati, 2022). Simulasi dan visualisasi yang disajikan dalam video animasi membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah.

Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah diingat.

singkatnya, media video animasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Keunggulannya dalam meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, dan membentuk karakter positif menjadikan video animasi sebagai alat bantu belajar yang sangat efektif dan efisien, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Video animasi membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks dengan lebih mudah melalui visualisasi dan audio yang kaya. Ini membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, serta mendorong perkembangan daya pikir kritis dan analitis.

Video animasi juga meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat mereka lebih antusias dan aktif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penggunaan media Video animasi bisa mendorong siswa untuk

lebih rajin, tekun, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Selain itu, video animasi dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan kolaborasi di antara siswa. juga bisa membantu menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Simulasi dan visualisasi yang disajikan dalam video animasi membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan potensi positif video animasi dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa sekolah dasar. Video animasi mampu menyederhanakan materi kompleks, meningkatkan motivasi siswa, dan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Namun, penelitian juga menemukan beberapa kekurangan. Mayoritas studi yang dianalisis hanya fokus pada aspek kognitif, sehingga pemahaman komprehensif tentang dampak video animasi pada aspek perkembangan lainnya kurang lengkap. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk memastikan penggunaan video

animasi yang efektif dan optimal dalam mendukung perkembangan holistik siswa. Penelitian futuristik harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas video animasi, seperti perbedaan individu siswa dalam merespon media pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, A. M. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 367.
- Fatonah, D. (2019). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar: Scholastica Jorunal*, Vol. 2(No.2), 13–23.
- Permata, P. N., & Pratiwi, I. (2024). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Keterampilan Proses IPA Siswa di Kelas V. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3170-3175.
- Rahmawati, N., Dorahman, B., Nurul, N., Puspita, D. R., & Latifah, N. (2022). Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4581-4586.
- Komara, A. L., Pamungkas, A. S., & Dewi, R. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 316.
- Rochmania, D. D., & Restian, A. (2022). Pengaruh penggunaan media belajar video animasi terhadap proses berfikir kreatif siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu Vol*, 6(3), 3435-3444.
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitrianisah, F. (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212-225.
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis zoom meeting terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1940-1945.

- Adiati, C. C., Firdaus, R., & Nurwahidin, M. (2023). Efektivitas video animasi terhadap hasil belajar siswa. *Akademika*, 12(01), 69-81.
- Agistia, H. (2023). Analisis media berbasis video terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar.
- Fatonah, D. (2019). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa SD Negeri 1 Sukamaju. *Scholastica Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, 2(2).
- Andrasari, A. N., Haryanti, Y. D., & Yanto, A. (2022, October). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru Sd. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 4, pp. 76-83).
- Permatasari, I. S., Hendracipta, N., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan media pembelajaran video animasi hands move dengan konteks lingkungan pada mapel IPS. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 34-48.
- Safitri, E. (2021). Studi Literatur: Pengembangan media pembelajaran dengan video animasi powtoon. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74-80.
- Wiratama, W. M. P. (2023). Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Praktis. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 12(1), 79-87.
- Rahmad, R., Yuniastuti, E., & Wirda, M. A. (2018). Pengembangan media pembelajaran video tutorial menggunakan camtasia studio 8.5 pada matakuliah sistem informasi geografi (sig). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1).